



Produktivitas dan Peningkatan Kinerja Akademik Dosen dalam Bidang Penelitian

Abdul Azis Wahab, Dedy Achmad Kurniady, Abdul Muhyi Sobari, Amelia Nurusyifai

Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Correspondence: E-mail: abdulaziswahab1@gmail.com

ABSTRACT

The ability of lecturers in implementing the Tri Dharma of Higher Education, determines the level and quality of higher education based on the vision and mission which is the direction of achieving the goals of leading and outstanding universities. The research objective to be achieved is to obtain information about productivity and service from aspects of academic performance in the research field. The research method used a descriptive qualitative approach, where the research subjects were elements of lecturers at the University of Education of Indonesia. The results of the information data obtained by the lecturers are very productive in conducting teaching, research at the same time.

Keywords: Lecturer, Productivity, Research.

ARTICLE INFO

Article History:

Received 17 November 2020

Revised 20 December 2020

Accepted 19 February 2021

Available online 30 April 2021

© 2021 Tim Pengembang Jurnal UPI

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan dan pengembangan dosen UPI akan berdampak pada produktivitas dan pemanfaatan dosen. Melihat dari visi dan misi Universitas Pendidikan Indonesia, a. Visi Universitas Pendidikan Indonesia Sejalan dengan arah pengembangan, jati diri, dan tantangan ke depan, rumusan visi Universitas Pendidikan Indonesia adalah Pelopor dan Unggul (Leading and Outstanding b. Misi Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi: 1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan

mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu; 2. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal; 3. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan 4. menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif

dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat. Dalam hubungan itu, tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen. Definisi dosen sebagaimana disebutkan dalam ketentuan tersebut adalah sebagai tenaga pendidik dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan bagian yang penting dalam mewujudkan keseriusan perguruan tinggi untuk melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas, dengan berpedoman pada visi dan misi yang menjadi arah dalam mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas suatu perguruan tinggi diantaranya adalah kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi (Hidayat, 2013).

Seorang dosen dituntut untuk berkinerja secara optimal untuk menciptakan hasil-hasil yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan secara langsung akan meningkatkan produktivitas dosen yang profesional dan bermutu tinggi. Salah satu tugas dosen yang terdapat dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah bidang penelitian, bidang ini mencerminkan suatu perguruan tinggi menjadi salah satu kunci benchmarks dalam pencapaian dan keprimaan akademik.

Kinerja akademik universitas dapat dilihat dari banyaknya program yang ditetapkan didalam renstra dengan ketercapaian akademik yang diperoleh dosen

pada saat mengimplementasikan visi misi lembaga. dari pernyataan tersebut. Kinerja akademik universitas ditentukan oleh kinerja akademik dosen dalam menajalakan tridarma perguruan tinggi.

Indikator yang mempengaruhi bagaimana kinerja akademik dosen dalam implementasi poin kedua tri dharma perguruan tinggi yakni sebagai berikut :

Bidang Penelitian (a) menghasilkan karya penelitian, (b) menerjemahkan/menyadur buku ilmiah, (c) mengedit/menyunting karya ilmiah, (d) membuat rancangan dan karya teknologi (e) membuat rancangan karya seni.

Penelitian menjadi salah satu ujung tombak dalam peningkatan kualitas lembaga. Penelitian berkualitas mampu bersaing dan layak di publikasikan kedalam jurnal ber-reputasi, publikasi jurnal hasil penelitian merupakan sebuah pertanggungjawaban dan pengakuan akan hasil penelitian yang dilakukan yang akan meningkatkan reputasi universitas berbasis riset (research university). Selain itu, masalah lain yang berkaitan dengan produktivitas adalah kurangnya pemahaman dosen terkait dengan metodologi penelitian, kurangnya kemampuan dosen dalam membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan secara internasional. Sistem informasi manajemenpun belum terintegrasi dan kurang di desain secara holistik menyebabkan dosen harus berulang-ulang melaporkan rencana dan hasil kinerja hal ini berdampak pada kinerja akademik universitas kurang tercapai dengan baik.

Banyaknya penelitian seorang dosen menandakan bahwa dosen tersebut memiliki produktivitas dan kualitas yang bagus. (Trisnarningsih,2011) mengemukakan bahwa salah satu indikator penentu prestasi dosen dapat dilihat dari banyaknya publikasi yang ia lakukan, baik berupa makalah yang dipresen-

tasikan dalam seminar, penulisan artikel dalam jurnal ilmiah, dan penyusunan buku yang berbobot. Mugimu et al. (2013) yang mengatakan bahwa pembelajaran dan penelitian merupakan pilar utama dalam pendidikan tinggi.

Secara teoritis, menurut Sutermeister (1976:2) menyatakan produktivitas adalah output per man per our, quality considered artinya bahwa produktivitas merupakan hasil kerja per orang per jam yang menekankan kepada kualitas dan kuantitas. Sedangkan menurut hasibuan (2005;128), produktivitas merupakan hasil segala upaya dari sekolah dengan menghasilkan kuantitas serta kualitas siswa, dan pendidikan. Namun dalam pengertian keluaran atau hasil ini cenderung pada kualitas keluasaan. Demikian pula produktivitas di bidang pendidikan/sekolah menyangkut upaya peningkatan produksi. Sebagai sarana untuk meningkatkan produksi di bidang pendidikan adalah ketenagaan, kepandaian/keahlian, teknik pembelajaran, kurikulum, peralatan atau sarana prasarana pendidikan sebagai sistem pendidikan.

Produktivitas bisa meningkat dan bahkan menurun, sebab naik turunnya produktivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Edy Sutrisno, 2010) menjelaskan beberapa faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yaitu (1) pelatihan, latihan kerja dimaksudkan untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Untuk itu latihan kerja diperlukan tidak hanya sebagai pelengkap akan tetapi sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan. Karena dengan latihan berarti para karyawan belajar untuk mengerjakan sesuatu dengan benar dan tepat, serta dapat memperkecil atau meninggalkan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan. (2) mental dan kemampuan fisik karyawan, keadaan mental dan fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian

bagi organisasi, sebab keadaan fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas kerja karyawan. (3) hubungan antara atasan dan bawahan, hubungan atasan dan bawahan akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari, bagaimana pandangan bawahan terhadap atasan, sejauhmana bawahan dilibatkan dalam penentuan tujuan. Sikap atasan saling jalin-menjalin telah mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.

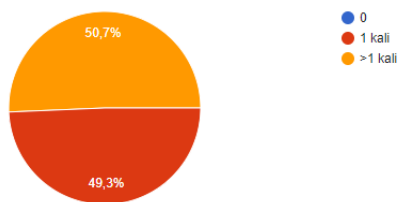
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini terkait dengan penelitian pengembangan kapasitas dosen perguruan tinggi, khususnya di UPI, Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkungan peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Penelitian ini berlokasi di dalam lingkungan UPI, yang terdiri dari berbagai Fakultas dan sekolah pasca sarjana.

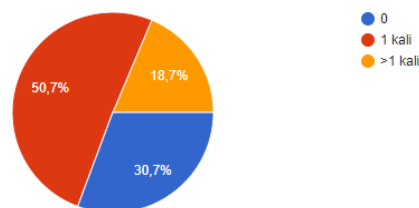
Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan responden dosen UPI, Cara yang dapat ditempuh dalam analisis data, yaitu:1) reduksi data, 2)." Display" data, 3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

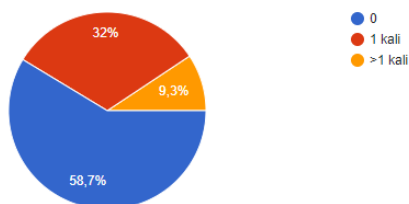
Berdasarkan hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada para dosen di lingkungan UPI terkait dengan produktivitas dosen dalam penulisan karya ilmiah dengan indikator produktivitas lama nya waktu yang dibutuhkan dosen untuk membuat minimal satu riset penelitian. Hasil dari riset yang telah dilaksanakan dipublikasikan kedalam jurnal internasional atau nasional. Menunjukan respon yang bervariasi, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.



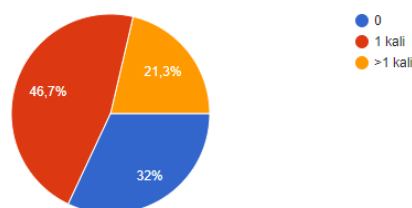
Gambar 1
Diagram Produktivitas dalam melakukan Riset



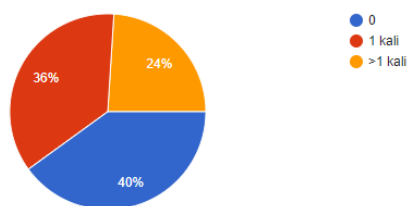
Gambar 4
Diagram Produktivitas dalam Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi



Gambar 2
Diagram Produktivitas dalam Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus



Gambar 5
Diagram Produktivitas dalam Publikasi Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi



Gambar 3
Diagram Produktivitas dalam Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks WoS/Thomson Reuters

Tabel 1. Indikator Produktivitas Dosen

Indikator Produktivitas	Persentase			Keterangan*
	Melampaui indikator	Memenuhi indikator	Tidak memenuhi indikator	
Melakukan Riset minimal 1 kali setiap tahun akademik	59,7%	49,3%	-	Sangat Produktif
Publikasi jurnal internasional terindeks scopus	24%	36%	24%	Produktif
Publikasi jurnal internasional terindeks WoS/Thomson Reuters	9,3%	32%	58,7%	Cukup Produktif
Publikasi jurnal nasional terakreditasi	18,7%	50,7%	30,7%	Produktif
Publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi	21,3%	46,7%	32%	Produktif

Dari data yang telah diolah, ditemukan sebanyak 49,3% dosen melakukan riset satu kali dalam satu tahun akademik, sedangkan

50,7% melakukan riset lebih dari satu dalam satu tahun akademik. Sebanyak 40% dosen belum melakukan publikasi naskah/artikel

pada jurnal internasional yang terindeks scopus. Angka lain yaitu 36% dosen melakukannya sebanyak satu kali, dan 24% lainnya melakukan sebanyak lebih dari satu kali dalam rentang waktu satu tahun akademik. Hasil data diperoleh 32% dosen responden mempublikasikan jurnal ilmiah internasional yang terindeks WoS/Thomson Reuters dalam satu tahun akademik. Sebanyak 9,3% dosen lebih produktif dengan menghasilkan lebih dari satu publikasi. Namun persentase dosen yang belum mempublikasikan jurnal ilmiahnya menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu 58,7%. Angka yang ditunjukkan oleh diagram menunjukkan 50,7% dosen mempublikasikan jurnal terakreditasi nasional. Sementara yang mempublikasikan lebih dari satu kali sebanyak 18,7% dosen. Angka lain, sebanyak 30,7% dosen belum mempublikasikan jurnal nasional terakreditasi dalam satu tahun akademik. Data menunjukkan 46,7% dosen mempublikasikan jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi sebanyak satu kali setiap tahun akademik. Sebanyak 21,3% dosen mempublikasikan sebanyak lebih dari satu kali, dan 32% lainnya tidak melakukan publikasi jurnal nasional tidak terakreditasi.

Dalam hal kuantitas penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia sudah menandakan tren positif yakni dengan hasil cukup memuaskan pada kategori produktif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Sri Trisnarningsih, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Akuntansi," *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 8, no. 1 (2011): 83-94
- Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Kencana), hlm. 103
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Sutormeister, A. Robert. 1976. *People and Productivity*. New York: McGraw Hill Inc. The

4. KESIMPULAN & REKOMENDASI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar dari dosen di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia telah menghasilkan penelitian dalam kurun waktu satu tahun akademik yakni minimal sebanyak 2 penelitian. Namun dalam hal publikasi masih belum maksimal. Ini menandakan penelitian yang dilaksanakan hanya sebatas memenuhi taraf kuantitas, akan tetapi dalam hal kualitas masih belum maksimal melihat dari hasil penelitian yang dipublikasikan kedalam jurnal internasional sebanyak 58,7% belum memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

Rekomendasi dari peneliti dikarenakan belum memadainya kompetensi dosen dalam hal pembuatan artikel yang berkualitas, pemahaman yang masih belum menyeluruh terhadap metodologi penelitian adalah salah satu penyebab kurangnya berkualitas hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen. Serta penguasaan bahasa asing yang masih kurang di lingkungan tenaga pengajar Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu harus diadakannya pelatihan terus menerus guna untuk meningkatkan pemahaman terhadap metodologi penelitian, penggunaan bahasa asing dalam menunjang penelitian yang dilakukan/dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan/dikembangkan oleh dosen akan menghasilkan penelitian yang berkualitas

Hasibuan, M. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Mugimu, C. B., Nakabugo, M. G., & Katunguka, E. R. (2013). Developing capacity for research and teaching in higher education: a case of Makerere University. *World Journal of Education*, 3(6). <https://doi.org/10.5430/wje.v3n6p33>